

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DAN KELOMPOK TANI
DALAM PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI DI NAGARI
LUBUK PANDAN KECAMATAN 2X11 ENAM LINGKUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

Oleh



**DINDA SRIWAHYUNI
NIM.1810273002**

PEMBIMBING :

- 1. Dr. Ir Hery Bachrizal Tanjung, M.Si**
- 2. Ir. Dwi Evaliza, M.Si**



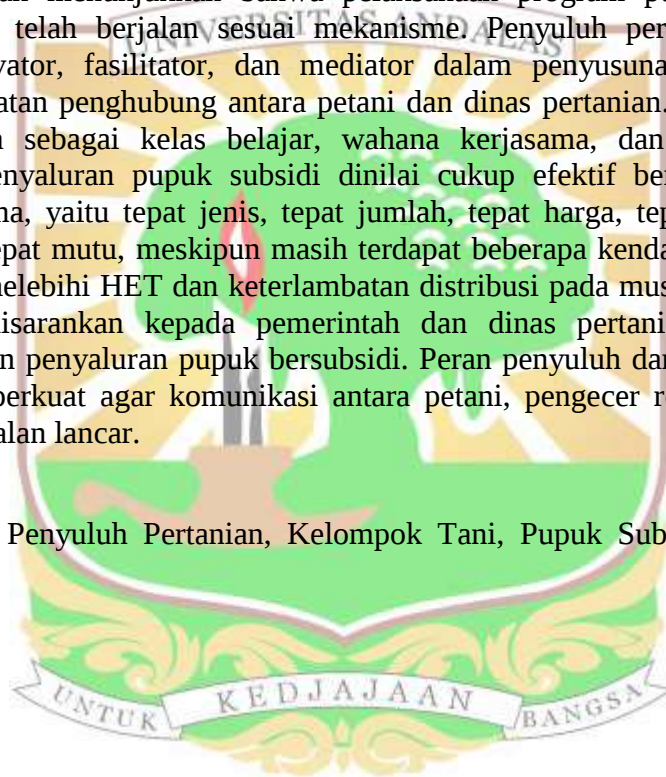
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

PERAN PENYULUH PERTANIAN DAN KELOMPOK TANI DALAM PENYALURAN PUPUK SUBSIDI DI NAGARI LUBUK PANDAN, KECAMATAN 2X11 ENAM LINGKUNG, KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran penyuluh, peran kelompok tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi dan efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pupuk bersubsidi secara umum telah berjalan sesuai mekanisme. Penyuluh pertanian berperan sebagai motivator, fasilitator, dan mediator dalam penyusunan RDKK serta menjadi jembatan penghubung antara petani dan dinas pertanian. Kelompok tani juga berperan sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi. Efektivitas penyaluran pupuk subsidi dinilai cukup efektif berdasarkan enam indikator utama, yaitu tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu, tepat tempat, dan tepat mutu, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti harga pupuk yang melebihi HET dan keterlambatan distribusi pada musim tanam. Oleh karena itu, disarankan kepada pemerintah dan dinas pertanian untuk lebih memperhatikan penyaluran pupuk bersubsidi. Peran penyuluh dan kelompok tani juga perlu diperkuat agar komunikasi antara petani, pengecer resmi, dan dinas pertanian berjalan lancar.

Kata Kunci: Penyuluh Pertanian, Kelompok Tani, Pupuk Subsidi, Efektivitas Penyaluran



THE ROLE OF AGRICULTURAL EXTENSION WORKERS AND FARMER GROUPS IN THE DISTRIBUTION OF SUBSIDIZED FERTILIZERS IN NAGARI LUBUK PANDAN, 2X11 ENAM LINGKUNG SUBDISTRICT, PADANG PARIAMAN REGENCY

Abstract

This study aims to examine the roles of agricultural extension workers and farmer groups in the distribution of subsidized fertilizers, as well as evaluate the effectiveness of the distribution system. The research used a qualitative method. The findings show that the implementation of the subsidized fertilizer program generally adheres to established mechanisms. Agricultural extension workers serve as motivators, facilitators, and mediators in the preparation of the RDKK (Definitive Plan of Group Needs) and act as a bridge between farmers and the agricultural office. Farmer groups function as learning classes, cooperation forums, and production units. The effectiveness of subsidized fertilizer distribution is assessed as fairly effective according to six main indicators: the right type, the right quantity, the right price, the right time, the right place, and the right quality. However, challenges persist, including fertilizer prices that exceed the official retail price (HET) and delays in distribution during planting seasons. Therefore, it is recommended that the government and the agricultural office strengthen oversight of the distribution process. The roles of extension workers and farmer groups should also be reinforced to ensure smoother communication and coordination between farmers, retailers, and the agricultural office.

Keywords: Agricultural Extension Workers, Farmer Groups, Subsidized Fertilizer, Distribution Effectiveness

